

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu negara. Menurut Harrod-Domar, pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh investasi merupakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu kebijakan Pemerintah yang dilakukan guna meningkatkan investasi adalah kebijakan fiskal ekspansif, di Indonesia kebijakan fiskal ekspansif yang dijalankan berupa kebijakan defisit anggaran. Namun dengan dilakukannya kebijakan fiskal defisit anggaran ada dua kemungkinan yang dapat terjadi, yakni terjadinya *crowding-in* atau *crowding-out*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari Kebijakan defisit anggaran dan variabel makro lainnya terhadap pendapatan nasional dan investasi di Indonesia tahun 2011Q1-2018Q4. Hal tersebut untuk membuktikan apakah Kebijakan Fiskal Ekspansif berupa defisit anggaran mengakibatkan *crowding-in* atau *crowding-out*. Pada penelitian ini menggunakan data kuartalan dengan metode kuantitatif, dan menggunakan model pengolahan data TSLS (*Two Stage Least Square*), karena dalam menganalisis datanya digunakan 2 model, dimana pada model pertama pendapatan nasional yang berperan sebagai variabel terikat sedangkan pada model kedua investasi yang berperan sebagai variabel terikat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel defisit anggaran memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan nasional. Sementara variabel pendapatan nasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini defisit anggaran tidak menyebabkan dampak *crowding-in* atau *crowding-out* terhadap pendapatan nasional dan investasi di Indonesia pada tahun 2011Q1 sampai 2018Q4 karena pengaruh yang tidak signifikan, dimana hal tersebut sejalan dengan teori *Ricardian Equivalence*. Selain itu variabel lainnya yakni suku bunga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan nasional, variabel GDP tahun sebelumnya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional, dan variabel belanja negara berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap investasi.

Kata Kunci : Pendapatan Nasional, Investasi, Defisit Anggaran, *Crowding-in*, *Crowding-out*.